

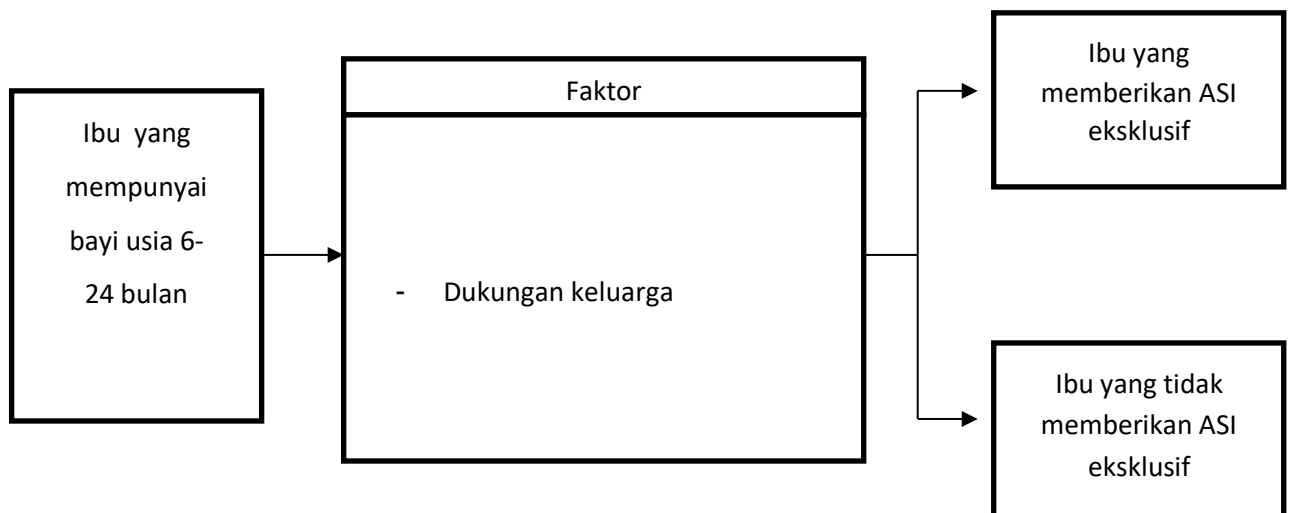
BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian dan Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian observasional analitik yaitu penelitian yang mencoba menggali bagaimana dan mengapa fenomena kesehatan itu terjadi.²⁵

Penelitian ini menggunakan desain penelitian *cross sectional*. Pendekatan *cross sectional* yaitu suatu penelitian yang dilakukan dengan observasi atau pengamatan data sekaligus pada suatu saat. Artinya subyek penelitian hanya diobservasi sekali saja dan pengukuran yang dilakukan terhadap status karakter atau variabel subyek pada saat pemeriksaan.²⁵



Gambar 3. Skema Rancangan Penelitian

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.²⁹ Populasi dalam penelitian ini adalah ibu yang datang ke PMB Upi Marlina Amd.Keb pada tanggal 7-26 Juni 2020.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi.²⁹ Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *consecutive sampling*. Sampel penelitian yang diambil dan memenuhi kriteria *inklusi* dan *eksklusi*. Adapun kriteria *inklusi dan eksklusi* adalah :

a. Inklusi

- a. Ibu yang memiliki bayi 6-24 bulan
- b. Bersedia menjadi responden
- c. Ibu yang dapat membaca dan menulis.

b. Eksklusi

- a. Tidak bersedia menjadi responden
- b. Berdomisili di luar Tanjung Selor

Besar sampel pada penelitian ini di hitung dengan rumus besar sampel untuk estimasi proporsi suatu populasi menurut Laemshow yaitu :

$$\begin{aligned}n &= \frac{\alpha^2 PQ}{d^2} = \frac{1,96^2 \cdot 0,81 \cdot 0,19}{0,1^2} \\ &= \frac{0,59122224}{0,01} \\ &= 59,122224 \\ &= 59\end{aligned}$$

Keterangan:

N= Jumlah sampel

P= Prevalensi di wilayah kerja Tanjung Selor 81,18% (81)

Q= 1-P (1-0,81= 0,19)

Z α = 1,96 (95%)

d= 0,1 (Presisi 10%)

sampel dalam penelitian ini di sesuaikan dengan hasil perhitungan sampel minimal, sehingga sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 59 orang

C. Waktu dan Tempat

1. Lokasi

Tempat penelitian dilakukan di PMB Upi Marlina Amd.Keb Tanjung Selor Kalimantan Utara.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dimulai pada bulan Mei 2020 hingga bulan Juni 2020

D. Variabel Penelitian

Variabel adalah ukuran atau ciri yang dimiliki oleh anggota-anggota suatu kelompok yang berbeda dengan yang dimiliki kelompok lain.

1. Variabel Bebas (independen)

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah dukungan keluarga.

2. Variabel Dependen (terikat)

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang mempengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah pemberian ASI eksklusif.

E. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Tabel 1. Definisi Operasional Penelitian

No	Variabel	Definisi Operasional	Instrumen penelitian	Hasil ukur	Skala data
1.	Pemberian ASI eksklusif	Pemberian ASI eksklusif adalah pemberian makanan kepada bayi berupa	Format kuesioner	dan 1. ASI eksklusif 2. Tidak ASI eksklusif	nominal

		ASI saja tanpa tambahan makanan apapun kecuali obat dan air putih yang diminum bersama dengan obat dari usia 0-6 bulan			
2.	Dukungan keluarga	persepsi ibu tentang dukungan keluarga dengan pemberian ASI	Kuesioner	1. baik 2. kurang didukung	nominal

F. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis Data

Jenis data pada penelitian ini menggunakan data primer. Data primer adalah data yang diperoleh melalui kuesioner yang diberikan pada ibu yaitu mengenai pemberian ASI eksklusif dan dukungan keluarga.

2. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan memberikan kuesioner kepada ibu yang mempunyai bayi 6-24 bulan saat datang ke PMB Upi Marlina Amd.Keb.

G. Instrumen Penelitian

Penelitian ini menggunakan data primer. Instrumen yang di gunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner.

1) Kuesioner dukungan keluarga

Kuesioner ini bertujuan untuk mengetahui persepsi ibu terhadap dukungan yang diberikan oleh keluarga dalam memberikan ASI Eksklusif.

2) Kuesioner Pemberian ASI Eksklusif

Kuesioner berisi pertanyaan terkait pemberian ASI selama bayi usia 6-24 bulan. Pertanyaan pada kuesioner bersifat tertutup, responden mempunyai dua pilihan jawaban yaitu ASI Eksklusif atau tidak ASI Eksklusif.

3) Kuesioner dukungan Keluarga

Kuesioner digunakan untuk mengukur dukungan keluarga terhadap pemberian ASI eksklusif nilai yang diberikan adalah 0 untuk tidak pernah, 1 untuk jarang, 2 untuk jawaban kadang- kadang, 3 untuk jawaban sering, dan skor 4 untuk jawaban selalu.

H. Uji Validitas dan Reliabilitas

Dalam penelitian ini dilakukan uji validitas dan reabilitas menggunakan kuesioner dengan berkonsultasi dengan dosen ahli di Poltekkes Kemenkes Yogyakarta Jurusan Kebidanan.

I. Prosedur Penelitian

1. Tahapan Persiapan.

- a. Pengumpulan jurnal penelitian, pembuatan proposal skripsi, dan konsultasi dengan dosen pembimbing.
- b. Menyusun proposal penelitian, konsultasi dengan dosen pembimbing, dan seminar proposal dengan pembimbing.
- c. Mengurus perizinan penelitian dan *ethical clearance*.

2. Tahapan pelaksanaan

- a. Mencari Kuesioner dari penelitian sebelumnya
 - b. Meminta izin kepada bidan PMB untuk melakukan pengambilan data saat kegiatan.
 - c. Melakukan penelitian dengan memberikan Kuesioner kepada Ibu yang memiliki bayi berumur 6-24 bulan yang datang ke PMB Upi Marlina A.Md. Keb saat jadwal imunisasi dan bersedia menjadi responden.
3. Tahap akhir
- b. Melakukan pengolahan data dan menganalisis data yang kemudian di peroleh bukti ada atau tidaknya hubungan antar variabel.
 - c. peneliti melakukan penyusunan laporan hasil penelitian berupa skripsi.
 - d. peneliti melakukan konsultasi dengan dosen pembimbing untuk melaporkan hasil penelitian.

J. Manajemen Data

1. Pengolahan Data

Teknik pengolahan data dilakukan melalui proses dengan tahapan, adapun tahapan sebagai berikut:

a. Editing

Editing merupakan proses memeriksa pernyataan yang telah diisi responden, tujuan dilakukannya proses ini yaitu untuk mengurangi

kesalahan dan kekurangan dalam lembar kuesioner yang telah diisi. Sehingga, peneliti dapat memeriksa kelengkapan data untuk proses analisis.

b. Coding

Coding merupakan tahapan mengklarifikasi jawaban responden kedalam kategori tertentu, dengan memberikan skor pada setiap jawaban berupa angka yang kemudian ditulis dalam lembar jawaban. Dilakukan untuk mempermudah dalam membaca dan memungkinkan diolah dikomputer. Coding dalam penelitian ini antara lain:

- 1) Pemberian ASI eksklusif
 - a) ASI eksklusif diberi kode 1
 - b) Tidak ASI eksklusif diberi kode 2
- 2) Dukungan keluarga
 - a) Didukung diberi kode 1
 - b) Kurang didukung diberi kode 2

Pada item pertanyaan skor yang diberikan adalah 0 untuk tidak pernah, 1 untuk jarang, 2 untuk jawaban kadang- kadang, 3 untuk jawaban sering, dan skor 4 untuk jawaban selalu.

Untuk kategori apakah ibu didukung atau kurang didukung, semua skor dari kuesioner di jumlahkan, lalu diambil nilai rata-rata yaitu sebesar 23. Maka ibu yang memiliki skor yang kurang

dari 23 akan di kategorikan kurang didukung, namun bagi ibu yang memiliki skor lebih atau sama dengan 23 di kategorikan di dukung oleh keluarga.

c. Entry

Entry merupakan proses memasukkan data-data hasil coding kedalam program computer untuk diolah dan dianalisa.

d. Tabulating

Tabulating merupakan kegiatan memasukkan data hasil penelitian kedalam table sesuai kriteria. Sebelum data diklarifikasi, data dikelompokkan terlebih dahulu untuk kepentingan penelitian ini. Selanjutnya data ditabulaiskan sehingga diperoleh frekuensi dari masing-masing kelompok pertanyaan dan setiap alternative jawaban yang tersedia.

K. Analisa data

a. Analisis Univariat

Analisis univariat digunakan untuk mengetahui karakteristik masing-masing variabel penelitian dengan menghitung distribusi dan persentase masing-masing karakteristik pada masing-masing kelompok²⁵.

Variabel dalam penelitian ini adalah ASI Eksklusif dan dukungan keluarga

b. Analisa Bivariat

Analisis bivariat dilakukan pada dua variabel yang diduga berhubungan (Notoatmodjo, 2010). Uji statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji *Chi Square* (χ^2) dan uji *Fisher's Exact Test*. Uji ini digunakan karena data yang akan dianalisis adalah jenis data deskriptif. Untuk melihat kemaknaan hasil perhitungan statistik digunakan batas kemaknaan dengan $\alpha=0,05$ sehingga apabila ditemukan hasil analisis statistik dengan nilai $p<0,05$ maka hubungan kedua variabel tersebut dinyatakan bermakna atau signifikan.

Syarat penggunaan *Chi Square* (χ^2) adalah sel yang mempunyai nilai *expected* kurang dari 5 tidak boleh lebih dari 20% dari jumlah sel (Dahlan, 2011). Jika syarat tersebut tidak terpenuhi maka alternatif uji statistik yang dapat dipakai diantaranya uji *Fisher* untuk tabel 2×2 dan uji *Kolmogorov Smirnov* untuk tabel $2 \times K$.

L. Etika Penelitian

Secara garis besar terdapat empat prinsip yang harus dipegang teguh dalam melaksanakan penelitian yaitu:

1. Menghormati harkat dan martabat manusia (*respect for human dignity*).

Peneliti melakukan pengajuan ethical clearance pada komisi etik Poltekkes Kemenkes Yogyakarta yang bertujuan untuk memastikan perlindungan hak bagi subyek dan menghindari pelanggaran HAM serta publikasi ilmiah pada peneliti.

2. Menghormati Privasi dan Kerahasiaan Subyek Penelitian (*respect for privacy and confidentiality*)

Dalam pelaksanaan penelitian, peneliti tidak mencantumkan identitas subyek, tetapi hanya menggunakan menggunakan coding sebagai pengganti identitas responden. Peneliti juga menjaga kerahasiaan responden mengenai hasil pemeriksaan yang telah dilakukan. Peneliti tidak menyebarluaskan dan menjaga privasi serta kerahasiaan data.

3. Keadilan dan Inklusivitas/Keterbukaan (*respect of justice and inclusiveness*)

Setiap subyek penelitian memperoleh perlakuan dan kesempatan yang sama untuk diambil sebagai sampel penelitian tanpa membedakan gender, agama, etnis, dan sebagainya.

4. Memperhitungkan Manfaat dan Kerugian yang Ditimbulkan (*balancing harms and benefits*)

Penelitian ini dapat memberi manfaat yaitu dapat mengetahui hubungan dukungan keluarga dengan pemberian ASI eksklusif